

## REFERENSI

- Akoso, B.T., 1996. Kesehatan Sapi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta: Hlm. 13-16.
- Abror, M., & Fuadi, M. T. 2022. Effect Nutrient “N” Dose on Growth and Protein Content of Napier Pakchong Grass and Zanzibar Napier Grass. *Nabatia*, 10(1), 45–55. <https://doi.org/10.21070/nabatia.v10i1.1608>
- Adijaya dan I.M.R. Yasa. 2007. Pemanfaatan Bio Urin dalam Produksi Hijauan Pakan Ternak (rumput raja). Prosiding Seminar Nasional Dukungan Inovasi Teknologi Dan Kelembagaan Dalam Mewujudkan Agribisnis Industrial Pedesaan, 155–157.
- Cahyono, M. N. F., Solikin, N., & Andaruwoto, S. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang (Kotoran Kambing) Dengan Tingkat Yang Berbeda Terhadap Produktivitas Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Pada Lahan Naungan Ditinjau Dari Panjang, Bobot, Jumlah Anakan Dan Protein Kasar Saat Pemanenan. *Simki-Techsain*, 02(02), 1–11.
- Chaudhry, V., Rehman, A., Mishra, A., Chauhan, P. S., & Nautiyal, C. S. (2012). Changes in Bacterial Community Structure of Agricultural Land Due to Long-Term Organic and Chemical Amendments. *Microbial Ecology*, 64(2), 450–460. <https://doi.org/10.1007/s00248-012-0025-y>
- Cherdthong, A., D. Rakwongrit., C. Wachirapakorn., T. Haitook., S. Khantharin., G. Tangmutthapattharakun, dan T. Saising. 2015. Effect of *Leucaena* Silage and Napier Pakchong 1 Silage Supplementation on Feed Intake, Rumen Ecology and Growth Performance in Thai Native Cattle. *Khon Kaen Agriculture Journal* 43(1): 484–490.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J. M. R., Tuturoong, R. A. V, & Kaunang, W. B. (2013). Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootek"Journal*, 32(5), 158–171.
- Dumadi, E. H., Abdullah, L., & Sukria, H. A. 2021. Kualitas Hijauan Rumput Kepiting (*Digitaria sanguinalis*) Berbeda Tipe Pertumbuhan. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*, 19(1), 6–13.
- Hanafi, N., Rahmawati, N., & Sadeli, dan A. 2019. *Jurnal Peternakan Nusantara* ISSN 2442-2541 Volume 5 Nomor 1.
- Hasan, S. 2019. *Hijauan Pakan Tropik* (2nd ed.). IPB Press: Hlm. 15-19.
- Hasan, S., Masuda, Y., Shimojo, M., & Natsir, A. 2005. Changes in the chemical and physical soil conditions of a marginal land planted with three strata forage system under three years of grazing. *Journal of the Faculty of*

- Agriculture, Kyushu University, 50(1), 129–133.  
<https://doi.org/10.5109/4630>
- Hasnelly, H., Yasin, S., Agustian, A., & Darmawan, D. 2021. Response of Growth and Yield of Soybean (*Glycine max* L. Merrill) to the Method and Dose of Leachate Liquid Organic Fertilizer Application. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)*, 9(2), 109–115.  
<https://doi.org/10.18196/pt.v9i2.9000>
- Hou, J., Li, M., Mao, X., Hao, Y., Ding, J., Liu, D., Xi, B., & Liu, H. 2017. Response of microbial community of organic matter impoverished arable soil to long-term application of soil conditioner derived from dynamic Rapid fermentation of food waste. *PLoS ONE*, 12(4), 1–15.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0175715>
- Indrasti, D., Andarwulan, N., Hari Purnomo, E., & Wulandari, N. 2019. Suji Leaf Chlorophyll: Potential and Challenges as Natural Colorant. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 109–116.  
<https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.109>
- Karim Madina, A., & Nusi, M. 2019. Pengaruh Level Pupuk Organik Cair Genetika Plus Dan Jarak Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Biomas Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). *Jambura Journal of Animal Science E*, 2.
- Kusuma, M. E. 2014. Respon Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Terhadap Pemberian Pupuk Majemuk Respons of Elephant Grass (*Pennisetum purpureum*) with The Application of Compound Fertilizer. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*, 3(1), 6–11.
- Lestari, R. H. 2022. Produksi dan kualitas rumput taiwan dengan pemberian dosis pupuk cair dan interval defoliiasi berbeda. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan*, 2(2), 1–6.  
<https://doi.org/10.55678/jstip.v2i2.712>
- Lestari, R. H., Ramadani, D., Sema, S., Amaliah, D. D., & Tahyul, T. 2023. Kandungan Protein Kasar, ADF dan NDF Rumput Gajah Pasca Pemberian Pupuk Organik Cair (Urin Kambing Dan Limbah Buah). *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, 11(2), 73–77.  
<https://doi.org/10.30598/ajitt.2023.11.2.73-77>
- Lestari, R. H., Ramadani, D., & Tahyul, T. 2023. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair (Urin Kambing dan Limbah Buah) Terhadap daun Rumput Gajah. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan*, 3(1), 8–12.  
<https://doi.org/10.55678/jstip.v3i1.806>

- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., & Murti Laksono, A. 2021. Pupuk dan Pemupukan. Syiah Kuala University Press.
- Muhakka, Napoleon, A., & Rosa, dan P. 2012. Volume 1 Nomor 1 Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Terhadap Produksi Rumput Gajah Taiwan (*Pennisetum Purpureum Schumach*).
- Nurlaha, Setiana A & Asminaya N. 2014. Identifikasi jenis hijauan makanan ternak di lahan persawahan desa babakan kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 1(1):54–62.
- Nohong, Budiman, Soetrisno, R. D., Budhi, S. P. S., & Indrianto, A. 2012. Morphological characteristics, productivity and quality of three napier grass (*Pennisetum purpureum Schum*) cultivars harvested at different AGE. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 37(4), 294–301. <https://doi.org/10.14710/jitaa.37.4.294-301>
- Nohong, B. 2023. Pertumbuhan, Produksi, dan Kualitas Rumput gajah (*Pennisetum purpureum Schum*). DEEPUBLISH: Hlm.22-24
- Nohong, B., Baba, S., & Yusuf, M. 2019. The effect of nitrogen fertilization level on growth, yield and nodulation of *Indigofera zollingeriana* at early nursery stage. *Indian Journal of Agricultural Research*, 53(1), 100–103. <https://doi.org/10.18805/IJARE.A-362>
- Prayogo, A. P., & Hanafi, N. D. 2018. Produksi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Fermentasi Limbah Rumen Sapi. *Jurnal Pertanian Tropik*, 5(2), 199-206
- Pitaksinsuk, C., J. Boonjaracha, dan J. Wongpipat. 2010. Data Collection of Fodder Nutritive. Bureau of Animal Nutrition. Department of Livestock Development. 77p.
- Priyanto, R., Fuah, A. M., Aditia, E. L., Baihaqi, M., & Ismail, M. 2015. Improving Productivity and Meat Quality of Local Beef Cattle Through Fattening on Cereals Based Feed with Different Energy Levels. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(2), 108–114. <https://doi.org/10.18343/jipi.20.2.108>
- Rauf, J., R. Semaun, Fitriani, S. Hasan, & B. Nohong. 2017. Kandungan ADF, NDF, hemiselulosa, selulosa, dan lignin rumput Taiwan (*Pennisetum purpureum Schumach*) pada berbagai level pupuk organik cair dengan penambahan bioaktivator buah mengkudu. Seminar Nasional Peternakan 3. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rastuti Kalasaro, S. 2020. Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Semangka

- (*Citrullus vulgaris* Schard). *KLOROFIL XV*, 15(1), 30–36.
- Reksohadiprodjo, S. 1999. *Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik*. BPFE. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Samarawickrama, L. L., Jayakody, J. D. G. K., Premaratne, S., Herath, M. P. S. K., & Somasiri, S. C. (2018). Yield, Nutritive Value and Fermentation Characteristics of Pakchong-1 (*Pennisetum purpureum* x *pennisetum glaucum*) in Sri Lanka. *Sljap*, 10 (December), 25–36.
- Sari, A., & Muhtarudin, D. 2016. Potensi Daya Dukung Limbah Tanaman Palawija Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 4(2), 100–107.
- Sarian, Z. B. 2013. A Super Grass from Thailand. Available at <http://zacsarian.com/a-super-grass-from-thailand/> (diakses pada 19 Januari 2024)
- Sawen, D. 2012. Pertumbuhan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) dan Benggala (*Panicum maximum*) Akibat Perbedaan Intensitas Cahaya. *Agrinimal*, 2(1), 17–20.
- Sirait, J. 2018. Dwarf Elephant Grass (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) as Forage for Ruminant. *Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*, 27(4), 167. <https://doi.org/10.14334/wartazoa.v27i4.1569>
- Sri Rahayu, K. 2019. Pengaruh Aplikasi Poc Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah Pada Pemetongan Ke Dua. *Jurnal Agroristek*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.47647/jar.v2i1.92>
- Suherman, D., & Herdiawan, I. 2021. Karakteristik, Produktivitas dan Pemanfaatan Rumput Gajah Hibrida (*Pennisetum Purpureum* cv Thailand) Sebagai Hijauan Pakan Ternak. *Maduranch*, 6(1), 37–45.
- Suleman, S., Rajamuddin, U. A., & Isrun. 2016. Penilaian Kualitas Tanah Pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan Di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E-Journal Agrotekbis*, 4(6), 712–718.
- Sumarsono, S. Anwar, D.W. Widjajanto, & S. Budiyo. 2009. RF Sumarsono dkk 2005. The Application of Organic Fertilizer to Performance Improvement and Herbage Yield of Elephant Grass at Acid Soil, 318–322.
- Sun, J., Zhang, Q., Zhou, J., & Wei, Q. 2014. Pyrosequencing technology reveals the impact of different manure doses on the bacterial community in apple rhizosphere soil. *Applied Soil Ecology*, 78, 28–36. <https://doi.org/10.1016/j.apsoil.2014.02.004>
- Setyamidjaja, D. 2006. *Pupuk dan Pemupukan*. Simplex. Jakarta.

- Tilahun, G., Asmare, B., & Mekuriaw, Y. 2017. Effects of harvesting age and spacing on plant characteristics, chemical composition and yield of desho grass (*Pennisetum pedicellatum* Trin.) in the highlands of Ethiopia. *Tropical Grasslands-Forrajes Tropicales*, 5(2), 77–84. [https://doi.org/10.17138/TGFT\(5\)77-84](https://doi.org/10.17138/TGFT(5)77-84)
- Toonsiri, P., Del Grosso, S. J., Sukor, A., & Davis, J. G. 2016. Greenhouse Gas Emissions from Solid and Liquid Organic Fertilizers Applied to Lettuce. *Journal of Environmental Quality*, 45(6), 1812–1821. <https://doi.org/10.2134/jeq2015.12.0623>
- Trisno, S. 2022. Profil Peternak, Pemanfaatan dan Kualitas Nutrisi Daun Mangrove (*Rizophora Apiculata*) Sebagai Pakan Hijauan Alternatif Di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan*, 4(3), 83. <https://doi.org/10.24198/jnttip.v4i3.37149>
- Utamy, R. F., Ishii, Y., Idota, S., & Khairani, L. 2018. Effect of repeated application of manure on herbage yield, quality and wintering ability during cropping of dwarf napiergrass with Italian ryegrass in Hilly Southern Kyushu, Japan. *Agronomy*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/agronomy8030030>
- Utamy, R. F., Sonjaya, H., & Prahesti, K. I. 2020. A Comparison of Growth Characteristics, Dry Matter Yield, and Forage Quality Between Mixed Cropping and Pure Stand Systems (Monoculture Systems). *Buletin Peternakan*, 44(4), 214–220. <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v44i4.55000>
- Wangchuk, K., Rai, K., Nirola, H., Thukten, Dendup, C., & Mongar, D. 2015. Forage growth, yield and quality responses of Napier hybrid grass cultivars to three cutting intervals in the Himalayan foothills. *Tropical Grasslands-Forrajes Tropicales*, 3(3), 142–150. [https://doi.org/10.17138/TGFT\(3\)142-150](https://doi.org/10.17138/TGFT(3)142-150)

## Lampiran

### Riwayat Hidup Peneliti



MUZAKKIR KALEBBI lahir di Sidenreng Rappang pada tanggal 01 Juni 1995, sebagai anak kedua dari pasangan Kalebbi dan Darmawati. Pada tahun 2008 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 9 Sidenreng Rappang, dan pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah PP AI – Urwatul Wutsqaa Sidenreng Rappang. Pada tahun 2014 menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah PP AI – Urwatul Wutsqaa Sidenreng Rappang. Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Hasanuddin Makassar sebagai mahasiswa Peternakan. Kemudian, di tahun 2022 melanjutkan ke jenjang magister di bidang ilmu peternakan juga di Universitas Hasanuddin.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian















## Lampiran 2. Data Curah Hujan

ID WMO: 97184

Nama Stasiun: Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan

Lintang: -4.93080

Bujur: 119.57200

Elevasi: 13



TANGGAL	JUNI	JULI	SEPTEMBER
1	0	0	0
2	1	1.4	0
3	2	2.4	0
4	0	7.3	0
5	0.5	0	0
6	12	0	0
7	0	2	0
8	0	0	0
9	0	0	0
10	5.5	0	0
11	9.6	0	0
12	0	0	0
13	0	21.5	0
14	0	1	0
15	0	0	0
16	0	0	0
17	0	5.5	0
18	0	0	0
19	0	0	0
20	0	0	0
21	0	0	0
22	0	0	0
23	0	0	0
24	0	0	0
25	0	0	0
26	0	0	0
27	33.9	0	0
28	31	0	0
29	0	0	0
30	0	0	0

<b>31</b>	0	0	0
<b>TOTAL</b>	95.5	41.1	0
<b>RATAAN HUJAN</b>	3.1	1.3	0.0

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan

Keterangan:

- : Tidak ada hujan

0,5 - 20 mm = Hujan ringan

20 – 50 mm = Hujan sedang

50 – 100 mm = Hujan lebat

100 – 150 = Hujan sangat Lebat

>150 = Hujan ekstrim

Curah hujan (mm)